

**PERAN GURU PENDIDIKAN AKHLAK DALAM MENINGKATKAN  
*SELF-CONTROL* ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN YOGYAKARTA  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

**DEWI FAIQOTUL HIMMAH**

**NIM: 14490027**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Faiqotul Himmah

NIM : 14490027

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Februari 2018

Yang Menyatakan



NIM: 14490027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### **SURAT PERNYATAAN BERJILBAB**

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dewi Faiqotul Himmah  
NIM : 14490027  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 7 Februari 2018

Yang menyatakan,



Dewi Faiqotul Himmah  
NIM. 14490027

### **SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : **Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Dewi Faiqotul Himmah

NIM : 14490027

Judul Skripsi: Peran Guru Pendidikan Akhlak dalam Meningkatkan *Self-Control* Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 17 Februari 2018

Pembimbing,

  
Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I

NIP. 19551219 198503 1 001

## **SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI**

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Setelah dilaksanakan munaqosah pada hari Senin tanggal 12 Maret 2018 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, dan mengoreksi perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi saudara:

Nama : Dewi Faiqotul Himmah

NIM : 14490027

Judul Skripsi : Peran Guru Pendidikan Akhlak dalam Meningkatkan *Self-Control* Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018.

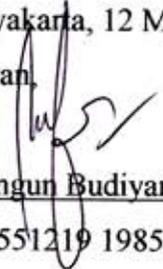
Sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Konsultan,

  
Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I

NIP. 19551219 198503 1 001

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: B.23/UIN.02/DT/PP.009/4/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

Peran Guru Pendidikan Akhlak dalam Meningkatkan *Self-Control*  
Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta  
Tahun Pelajaran 2017/2018.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Dewi Faiqotul Himmah

NIM : 14490027

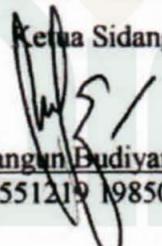
Telah di Munaqosyahkan pada : 12 Maret 2018

Nilai Munaqosyah : A/B

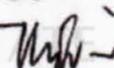
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH:**

Ketua Sidang

  
Drs. Mangun Budiyo, M.S.I  
NIP. 19551219 198503 1 001

Penguji I

  
Drs. M. Jamroh Latief, M.Si.  
NIP. 19560412 198503 1 007

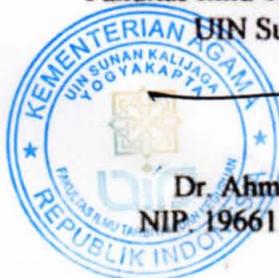
Penguji II

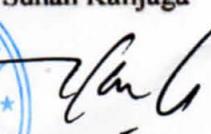
  
Dra. Nurrohmah, M.Ag.  
NIP. 19550823 198303 2 002

Yogyakarta, 27 APP .....2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



  
Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ ءَاوَأُوا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِّنْ وَلِيَّتِهِم مِّن شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمُ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ٧٢

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itu satu sama lain lindung-melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah. (Akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan. (QS. Al-Anfal ayat 72)<sup>1</sup>

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِن لَّمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ وَإِن لَّمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَٰلِكَ أَوْعَفُ الْإِيمَانِ (رواه مسلم)

Artinya: Dari Abu Sa'id al-Khudri R.A berkata: Saya mendengar rasulullah SAW bersabda: Barang siapa melihat kemunkaran maka rubahlah dengan tangannya, jika tidak mampu maka rubahlah dengan lisannya, jika tidak mampu maka (tolaklah) dengan hatinya dan hal tersebut adalah selemah-lemahnya iman. (HR. Muslim)<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta : PT Riels Grafika, 2009),hal:186.

<sup>2</sup> Imam Zakaria bin Yahya bin Syarif An-Nawawi Ad-Dimsyiq, *Riyadhus Sholihin*, (Mesir: Maktabah Darut Turots, 2005), hal. 78.

**PERSEMBAHAN**

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk*

*Almamater tercinta*

*Program Studi Manajemen Pendidikan Islam*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ.

Syukur Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa dapat diselesaikannya skripsi ini benar-benar merupakan pertolongan Allah SWT. Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai figur teladan dalam dunia pendidikan yang patut digugu dan ditiru.

Skripsi ini merupakan kajian singkat tentang **“Peran Guru Pendidikan Akhlak dalam Meningkatkan *Self-control* Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”**. Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada Bapak/Ibu/Sdr:

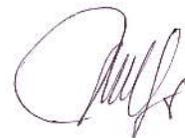
1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama peneliti menjadi mahasiswa.
2. Dr.Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah banyak memberi motivasi selama peneliti menempuh studi ini.
3. Dr. Zainal Arifin, M.S.I, selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan motivasi dan arahan dalam menempuh kuliah di Program Studi MPI.

4. Drs. Edi Yusuf Nur SS, M.Si, selaku Penasihat Akademik yang telah memberikan bimbingan, dan dukungan yang sangat berguna dalam keberhasilan peneliti selama ini.
5. Drs Mangun Budiyanto, M.S.I, selaku pembimbing skripsi, yang telah mencurahkan ketekunan dan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan sampai penyelesaian skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta yang telah dengan sabar membimbing saya selama ini.
7. Kepada Keluarga Besar SMP Muhammadiyah 1 Sleman yang sudah membantu berjalannya penelitian sampai selesai.
8. Kedua orang tua saya tercinta, Bapak, Ibu dan kakak yang peneliti sayangi, yang sudah mendukung, memotivasi dan menyemangati peneliti selama proses studi.
9. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

Ungkapan do'a penulis pintakan semoga Allah SWT memberikan rahmat, berkah, inayah kepada semuanya dan semoga pengorbanan yang sudah dilakukan dapat diterima sebagai amal baik dan mendapat pahala dari Allah SWT di dunia maupun di akhirat kelak. Aamiin. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dikemudian hari dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 7 Februari 2018

Peneliti,



Dewi Faiqotul Himmah

NIM. 14490027

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....	iii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	v
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN MOTTO .....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Penelitian Terdahulu .....	9
E. Sistematika Pembahasan .....	16
BAB II: KAJIAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	
A. Kajian Teori	
1. Peran Guru .....	18
2. Pendidikan Akhlak.....	24
3. <i>Self-Control</i>	
a. <i>Self-Control</i> .....	26
b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Self-Control</i>	
1) ..Faktor Internal .....	28
2) Faktor Eksternal.....	28
c. Aspek-Aspek <i>Self-control</i>	
1) Kontrol Perilaku.....	28
2) Kontrol Kognitif .....	29
3) Mengontrol Kepuasan.....	29
4. Anak Berkebutuhan Khusus	
a. Anak Berkebutuhan Khusus .....	29

b. Faktor-Faktor Adanya Kebutuhan Khusus	
1) Faktor Internal pada Diri Anak .....	30
2) Faktor Eksternal dari Lingkungan .....	31
3) Kombinasi Faktor .....	31
c. Tujuan Bimbingan Konseling terhadap ABK.....	31
B. Metode Penelitian	
1. Jenis Penelitian.....	32
2. Pendekatan Penelitian .....	33
3. Subyek Penelitian.....	34
4. Tempat dan waktu.....	36
5. Metode Pengumpulan Data .....	37
6. Metode Analisis Data.....	40
7. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	42

### BAB III: GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

A. Letak dan Keadaan Geografis Sekolah .....	44
B. Sejarah Singkat .....	47
C. Visi.....	49
D. Misi .....	50
E. Tujuan Sekolah .....	51
F. Identitas Sekolah.....	52
G. Struktur Organisasi .....	54
H. Personalia SMP Muhammadiyah 1 Sleman.....	61
I. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	70
J. Analisa Kondisi dan Potensi Sekolah .....	74
K. Prestasi Sekolah .....	78
L. Biaya Pendidikan .....	79

### BAB IV: PENDIDIKAN AKHLAK DAN UPAYA MENINGKATKAN *SELF-CONTROL* ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS

A. Peran Guru dalam Proses <i>Self-Control</i> .....	86
B. Upaya Peningkatan <i>Self-Control</i> .....	93
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Peningkatan <i>Self-Control</i> .....	104
D. Hasil dari Program Kegiatan.....	107

### BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan .....	125
B. Saran .....	127
C. Kata Penutup.....	128

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Daftar Guru SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta
Tabel 3.2	: Daftar Karyawan SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta
Tabel 3.3	: Keadaan Guru dan Karyawan Dilihat Dari Segi Pendidikan
Tabel 3.4	: Data Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta
Tabel 3.5	: Daftar Siswa Berkebutuhan Khusus SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta
Tabel 3.6	: Kondisi Siswa Selama 3 Tahun Terakhir
Tabel 3.7	: Siswa menurut Tingkat dan Agama yang dianut
Tabel 3.8	: Nilai UAN 3 Tahun Terakhir
Tabel 3.9	: Lulusan
Tabel 3.10	: Angka Mengulang Siswa
Tabel 3.11	: Data Asal Siswa
Tabel 3.12	: Kondisi Ruang
Tabel 3.13	: Buku dan Alat Pendidikan (Keadaan Buku)
Tabel 3.14	: Keadaan Alat Pendidikan
Tabel 3.15	: Prestasi, Kejuaraan dan Penghargaan yang diperoleh SMP
Tabel 3.16	: Biaya Pendidikan (VII-XI)
Tabel 3.19	: Kalender Akademik SMP Muhammadiyah 1 Sleman
Tabel 4.1	: Nilai-Nilai Karakter
Tabel 4.2	: Peningkatan <i>Self-Control</i>
Tabel 4.3	: Strategi Pelaksanaan Program Pendidikan Karakter
Tabel 4.4	: Karakter Anak Berkebutuhan Khusus

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Denah Lokasi Bangunan SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta

Gambar 2: Logo SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta

Gambar 3: Struktur Organisasi SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Surat Ijin Penelitian
Lampiran III	: Pedoman Observasi
Lampiran IV	: Pedoman Wawancara
Lampiran V	: Catatan Lapangan
Lampiran VI	: Sertifikat PLP 1
Lampiran VII	: Sertifikat KKN
Lampiran VIII	: Sertifikat PLP II
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan
Lampiran X	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XI	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XII	: Sertifikat ICT
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XV	: Curriculum Vitae
Lampiran XVI	: Foto-Foto

## ABSTRAK

**DEWI FAIQOTUL HIMMAH.** *Peran Guru Pendidikan Akhlak dalam Meningkatkan Self-Control Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman. Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018. Skripsi. Yogyakarta: Program Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.*

Latar belakang penelitian ini bermula dari ketertarikan peneliti terhadap *self-control* (kontrol diri) seseorang dalam menjalani kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah, dimana kontrol diri ini diterapkan kepada anak berkebutuhan khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta yang termasuk salah satu sekolah inklusi yang paling banyak dengan beberapa macam ketunaan, seperti: autis, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, *gifted* (cerdas berbakat) dan *slowlearner* (lambat belajar) melalui pendidikan karakter yang disampaikan oleh guru pendidikan akhlak. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: mencari realita anak berkebutuhan khusus dalam mengembangkan dan meningkatkan *self-control* dirinya dengan kemajuan zaman globalisasi yang semakin banyak perilaku penyimpangan yang dilakukan oleh siswa baik di sekolah maupun lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru pendidikan akhlak dalam meningkatkan *self-control* anak berkebutuhan khusus dengan beberapa ketunaan, menganalisa program yang diberikan dan strategi, faktor pendukung dan penghambat program, serta evaluasi program peningkatan *self-control* anak berkebutuhan khusus SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi sumber dan teknik serta dikombinasikan dengan teori.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Peran guru dalam membantu proses *self-control*, melalui berbagai peran guru sebagai berikut: perencana, pelaksana, pembimbing, pendidik, demonstrator, dan evaluator. (2) Strategi pelaksanaan program dalam meningkatkan *self-control* anak berkebutuhan khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, yaitu: memberi program tambahan guru pendidikan akhlak khususnya, untuk membantu memperbaiki karakter melalui pelaksanaan penanaman dan pengembangan nilai-nilai karakter, melalui motivasi dari guru yang diselipkan di sela-sela proses pendidikan, (3) Faktor yang mempengaruhi proses peningkatan *self-control*, baik pendukung dan penghambat, yaitu: adanya kerjasama dan kemauan untuk mengembangkan *self-control* atau ketidakpedulian keluarga dalam mengontrol diri anak, (4) Hasil dari peranan guru pendidikan akhlak dalam membantu meningkatkan *self-control* anak berkebutuhan khusus cukup dibilang baik, akan tetapi masih dianggap kurang mampu dalam menangani problematika anak yang memiliki ketunaan karena butuh keahlian khusus dalam bersosialisasi dengan mereka.

**Kata kunci:** peran guru, upaya, faktor, dan hasil *self-control*.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus (ABK) disebut juga Anak Luar Biasa (ALB) adalah anak yang mempunyai karakteristik khusus, karena dalam melakukan aktivitas keseharian mereka menggunakan cara yang berbeda dengan anak pada umumnya.<sup>1</sup> Hal ini terletak pada fisik, mental, intelektual, sosial dan emosional.<sup>2</sup> Karakteristik yang dimiliki ABK pada dasarnya berbeda satu sama lainnya, anak berkebutuhan khusus dalam aspek fisik seperti: tunanetra (kelainan indera mata), tunarungu (kelainan kemampuan berbicara), dan tunadaksa (kelainan fungsi anggota tubuh, anak berkebutuhan khusus dalam aspek mental adalah anak yang memiliki kemampuan mental lebih (cerdas atau bakat istimewa) dan sangat rendah (tunagrahita), dari aspek intelektual adalah *slowlearning* (lambat belajar) sedangkan anak berkebutuhan khusus dalam aspek sosial dan emosional adalah tunalaras (sulit menyesuaikan perilakunya dengan lingkungan),

---

<sup>1</sup> Jamilah Candra Pratiwi, "Sekolah Inklusi untuk Anak Berkebutuhan Khusus: Tanggapan Terhadap Tantangan Kedepannya," *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan* 1, No.2 (2015), hal: 239.

<sup>2</sup> Gusti Nono Haryono, "Studi Evaluasi Program Pendidikan Inklusif bagi ABK di Sekolah Dasar Kabupaten Pontianak," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran* 2, No.1 (2013), hal: 4.

autis<sup>3</sup> (gangguan perkembangan saraf yang kompleks dan ditandai dengan kesulitan dalam interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku terbatas, berulang-ulang dan karakter *stereotip*).

Kondisi seperti diatas, sangat mempengaruhi anak berkebutuhan khusus dalam menjalankan aktivitas kesehari-hariannya terutama dalam aspek pendidikan etika dan moral di suatu lembaga pendidikan. Anak berkebutuhan khusus dianggap memiliki kemampuan yang lebih rendah dari pada anak normal karena, sudut pandang tentang anak berkebutuhan khusus masih terlihat minim. Kebanyakan anak berkebutuhan khusus dianggap merepotkan bagi lingkungan mereka dengan keterbatasan kemampuan yang dimilikinya namun, anak berkebutuhan khusus disini juga perlu diperhatikan seperti halnya anak-anak normal lainnya. Anak berkebutuhan khusus juga memiliki hak asasi manusia yang sama dimana mereka berhak memperoleh pendidikan yang sama dengan dibantu oleh guru pendamping khusus yang ditugaskan untuk mengabdikan di lembaga pendidikan tersebut.

Anak berkebutuhan khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman merupakan peserta didik SMP, yang saat ini sudah menginjak usia remaja dimana mereka akan berusaha mencari jati diri mereka masing-masing namun, terkadang terjadi banyak penyimpangan atau kenakalan remaja,

---

<sup>3</sup> Jevuska. “Autisme – Pengertian, Penyebab, Gejala, Ciri & Terapi”.<https://www.jevuska.com/2012/12/29/autisme-pengertian-penyebab-gejala-ciri-terapi/>, diakses pada 15 Oktober pukul 21.17 WIB.

seperti berkelahi dengan teman sekolah, baik sekelas, kakak tingkat dan adik tingkat. Begitu juga anak disekolah sudah mengenal apa itu rokok dan berbicara kasar.

Kenakalan remaja merupakan salah satu dari sekian banyak masalah sosial yang terjadi di dalam masyarakat. Masalah sosial sering dikaitkan dengan masalah perilaku menyimpang dan bahkan sampai berkaitan dengan pelanggaran hukum atau tindak kejahatan. Perilaku menyimpang (dalam hal ini berkaitan dengan perilaku meniru pergaulan teman, seperti berkelahi, membolos dan merokok) tersebut sangat erat kaitannya dengan *self-control* yang dimiliki oleh seseorang. Maka dari hal tersebut, peneliti tertarik memilih anak berkebutuhan khusus untuk menjadi sampelnya.

Individu yang memiliki sifat pengendalian diri yang tinggi sangat kecil kemungkinannya untuk terlibat dalam perilaku kriminal dan tindakan menyimpang dibandingkan dengan mereka yang memiliki tingkat pengendalian diri yang rendah. Oleh karena itu, *self-control* sangat diperlukan oleh individu, karena apabila individu ingin diterima di masyarakat mereka perlu menahan diri dari perilaku kejahatan/perilaku agresif dan penyimpangan saat mereka memasuki tahap kehidupan di mana perilaku ini kurang dapat diterima oleh norma-norma sosial.

Penyimpangan dan kenakalan remaja yang terjadi karena tidak adanya peran orang tua yang selalu mengawasi, mengontrol setiap tingkah perilaku anaknya dirumah dengan hal tersebut maka, diperlukannya *self-*

*control* (kontrol diri) baik dirumah dan disekolah. *Self-Control* merupakan potensi atau kemampuan mutlak yang dimiliki setiap individu dalam menyusun, membimbing, mengatur, dan mengarahkan bentuk perilakunya yang dapat dikembangkan dan membawa kearah konsekuensi positif untuk menghadapi kondisi di lingkungan sekitarnya. *Self-control* menekankan pada pilihan tindakan yang akan memberikan manfaat dan keuntungan yang lebih luas, tidak melakukan perbuatan yang akan merugikan dirinya saat ini sehingga masa yang akan datang.

*Self-control* sendiri dapat terwujud melalui adanya tauladan dan pengalaman pada setiap individu, dan tentunya lembaga pendidikan menjadi sarana pembentukan *self-control* yang paling utama dimana lembaga pendidikan merupakan tempat untuk mengembangkan potensi pada diri peserta didik, di tunjang dengan adanya program-program penunjang pembelajaran dimana sosok kepala sekolah merupakan tokoh penting dalam penentuan program dan seorang guru yang merupakan fasilitator.

Peran guru dalam proses perkembangan diri peserta didik sangatlah signifikan karena, selain menjadi fasilitator seorang guru sebagai pendorong, motivator, dan inspirator bagi setiap anak berkebutuhan khusus untuk belajar menemukan potensi terbaik pada diri mereka.<sup>4</sup> Guru dalam *setting inklusif* memang sangat diperlukan untuk menguasai

---

<sup>4</sup> Bagus Cakraningrat dan Fuadah Fakhruddiana, "Kesiapan Belajar Siswa Tunarungu yang Menempuh Pendidikan Inklusi," *Jurnal HUMANITAS* 12, No.2 (2015), hal: 7.

strategi-strategi pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan seorang anak berkebutuhan khusus.<sup>5</sup> Hal ini tentunya didukung oleh guru yang memiliki kompetensi sebagai pendamping anak berkebutuhan khusus, baik guru pendamping khusus atau guru yang diberi pelatihan untuk menjadi guru pendamping khusus. Dengan demikian, dari setiap guru yang paling dipercaya adalah guru akhlak. Guru akhlak tersebut merupakan salah satu kunci utama dalam membentuk karakter peserta didik dalam meningkatkan *self-control* dengan mengembangkan potensi mental dirinya.

Orang yang sehat mentalnya akan menunda sementara keinginan-keinginan yang melintas dibayangannya dengan cara mengendalikan diri dari keinginan yang dapat merugikan dirinya pada usia remaja. Jika *self-control* berkembang dengan baik, kemudian *bodily-control*, *impulse-control*, dan *self-reaction* pada individu telah membawanya secara konsisten tetap bahagia, bebas dari rasa bersalah, dan hidup konstruktif, didukung dengan keinginan diri sendiri dan lingkungan sosialnya.

Dalam kehidupan sebenarnya, bagaimanapun, *self-control* pada individu tetap saja memiliki kekurangan, tidak semua individu mampu melakukan pengendalian diri secara konsisten. Kemampuan pengendalian diri kita bervariasi. Ada orang yang sering terlalu banyak minum (hingga mabuk), yang lain terlalu banyak makan, yang lain lagi mudah kehilangan

---

<sup>5</sup> Nuraeni, "Pendidikan Inklusi di Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Kependidikan dan Kebudayaan* 16, No.1 (2016), hal: 2.

kontrol emosi, cenderung menunda pekerjaan, bermain game terlalu lama dan sebagainya. Bagaimana hal ini dapat terjadi? Seperti halnya kontrol diri yang kuat, kontrol diri yang lemah juga berkembang melalui proses belajar. Contohnya, seorang remaja yang tetap impulsif, yakni selalu marah bila keinginannya tak terpenuhi, kemungkinan menjadi demikian karena sejak kecil orangtuanya selalu menuruti segala permintaan (berfungsi sebagai ganjaran) setiap kali anaknya itu merengek meminta sesuatu, terlebih-lebih bila anaknya mulai marah. Ketika pola ganjaran semacam ini terjadi berulang-ulang, berarti anak mengalami proses pembelajaran bahwa permintaannya pasti terpenuhi bila disertai marah.

Selanjutnya mereka mengembangkan pola perilaku marah setiap kali permintaannya belum terpenuhi. Maka dari hal itu, peneliti menyimpulkan bahwa setiap remaja membutuhkan konsep diri dalam *self-control* untuk membentengi pergaulan keseharian dan tingkah lakunya terhadap lingkungan tinggal. Sekaligus juga sebagai bentuk pengawasan dini terhadap generasi penerus bangsa yang harus dilakukan oleh para orang tua khususnya, baik orang tua saat mereka dirumah dan di sekolahan, yaitu guru.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa peran seorang guru dalam menyampaikan pendidikan akhlak atau yang sering disebut pendidikan karakter sebagai dasar *self-control* sangat diperlukan dalam meningkatkan *self-control* anak berkebutuhan khusus yang akan dilakukan oleh guru agama di bidang akhlak. Alasan peneliti memilih

SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta sebagai lokasi penelitian dikarenakan di sekolah ini mempunyai beberapa siswa yang memiliki kebutuhan khusus, seperti autis, tunarungu, tunawicara, tunadaksa, gifted(cerdas berbakat) dan *slowlearner*. Dari latar belakang tersebut, penulis memberanikan diri mengangkat judul **“Peran Guru Pendidikan Akhlak dalam Meningkatkan *Self-Control* Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018”** sebagai tugas akhir di bangku kuliah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian penulis di atas, poin inti yang dikembangkan lebih lanjut, adalah:

1. Apa saja peran guru pendidikan akhlak dalam mendidik anak berkebutuhan khusus?
2. Bagaimana pelaksanaan *self-control* anak berkebutuhan khusus?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat peningkatan *self-control*?
4. Bagaimana hasil dari pelaksanaan peningkatan *self-control* anak berkebutuhan khusus yang telah diterapkan?

## **C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan**

Dari fokus masalah yang telah dirumuskan di atas, adapun tujuan dari peneliti yaitu:

- a. Mendeskripsikan peran guru dalam mendidik dan membantu meningkatkan *self-control* anak berkebutuhan khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta.
  - b. Mendeskripsikan pelaksanaan *self-control* yang diterapkan melalui peran guru pendidikan akhlak guna meningkatkan *self-control* anak berkebutuhan khusus sekaligus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan *self-control* anak berkebutuhan khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta.
  - c. Mendeskripsikan hasil dan dampak dari pelaksanaan peningkatan *self-control* yang diterapkan oleh guru pendidikan akhlak guna mengetahui seberapa banyak peningkatan yang telah dilaksanakan oleh ABK di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian
- a. Kegunaan secara teoritik
    - 1) Diharapkan tulisan ini dapat menambah khasanah keilmuan dalam dunia pendidikan, terutama tentang upaya peningkatan *self-control* anak, khususnya ABK.
    - 2) Sebagai landasan untuk pengembangan penelitian yang lebih luas lagi tentang upaya peningkatan *self-control* pada anak.
  - b. Kegunaan Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai masukan untuk evaluasi terhadap upaya peningkatan *self-control* anak

berkebutuhan khusus melalui peran guru pendidikan akhlak di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta.

Peneliti berharap hasil dari penelitian ini sekiranya dapat memberikan sumbangan keilmuan dan juga tambahan hasil penelitian bagi universitas ini, dan tentunya peneliti berharap dengan adanya penelitian ini kelak akan dapat menjadi perbaikan bagi lembaga yang bersangkutan, sebagai tolak ukur maupun uji kelayakan sistem yang dijalankan sehingga lembaga terkait mampu mengadakan perbaikan dan juga mampu membuat sebuah sistem baru yang sekiranya mampu memperbaiki setiap kekurangan yang ada pada sistem pembelajaran yang telah ada sekarang ini, dan tentunya dengan penelitian ini penulis berharap mampu berdedikasi bagi dunia pendidikan dengan memberikan sumbangan dari hasil penelitian ini sebagai bukti bahwa peneliti telah benar-benar melaksanakan tugas sebagai mahasiswa di Universitas ini dengan membuat tugas akhir berupa penelitian ini.

#### **D. Kajian Penelitian Terdahulu**

Sepanjang pengamatan, judul skripsi "*Peran Guru Pendidikan Akhlak dalam Meningkatkan Self-Control Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta Tahun Pelajaran 2017/2018*" belum ada yang membahas dalam penelitian sebelumnya, dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, terdapat

beberapa literatur yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang sedang peneliti lakukan, sebagai berikut:

*Pertama*, Dewi Nur Fatimah dalam skripsinya yang berjudul “*Layanan Bimbingan Klasikal dalam Meningkatkan Self-Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta*” yang bertujuan untuk mengetahui tahap-tahap dan metode layanan bimbingan klasikal dalam meningkatkan *self-control* siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta.<sup>6</sup> Skripsi ini mempunyai perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sedang peneliti teliti, yaitu skripsi ini sama-sama membahas dan menjelaskan tentang bagaimana cara meningkatkan *self-control* dalam pengembangan diri seorang peserta didik, penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode studi kasus di lapangan. Perbedaannya terletak dari variabel penelitian dimana skripsi ini sudah jelas arah yang diteliti yaitu hasil dari layanan bimbingan klasikal dalam mempengaruhi peningkatan *self-control*. Jadi, dari skripsi ini sudah dapat diperoleh bagaimana hasil pengaruh layanan bimbingan klasikal.

*Kedua*, Ahmad Khoirul Huda dalam skripsinya yang berjudul “*Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Self-Control Siswa melalui Budaya Religius di Unit Pelaksana Teknis Daerah pendidikan SMPN 1 Ngasem Bojonegoro*”. Dalam Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan

---

<sup>6</sup> Dewi Nur Fatimah, *Layanan Bimbingan Klasikal Dalam Meningkatkan Self-Control Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta* (Yogyakarta: Skripsi Program Studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga, 2016), hal: 128.

upaya kepala sekolah UPTD SMPN 1 Ngasem, Bojonegoro dalam melaksanakan sebuah program berupa budaya religius memuat serangkaian kegiatan kegiatan yang dapat memicu hingga meningkatkan *self-control* pada diri siswa, hingga hasil maksimal dapat diwujudkan oleh lembaga tersebut yang tercermin dari perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berisi penjelasan-penjelasan mengenai data yang didapat oleh peneliti yang dilaksanakan sebanyak tiga siklus penelitian. Instrument kunci adalah kepala sekolah UPTD SMPN 1 Ngasem, Bojonegoro dan peneliti sendiri, dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara. Data dianalisis dengan cara mereduksi data yang tidak relevan, memaparkan data dan menarik kesimpulan.<sup>7</sup> Skripsi ini mempunyai lebih banyak persamaan dengan penelitian yang sedang peneliti teliti, yaitu penelitian kualitatif yang mengarah pada peningkatan *self-control* dengan adanya program dari instansi yang diterapkan.

Perbedaannya terletak pada konteks pembahasan dimana pada skripsi ini seorang kepala sekolah berupaya dengan berbagai program kegiatan unggul supaya menarik kekreativitasan para peserta didiknya sedangkan kontek yang peneliti sekarang akan teliti strategi yang

---

<sup>7</sup> Ahmad Khoirul Huda, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Self-Control Siswa Melalui Budaya Religius di Unit Pelaksana Teknis Daerah pendidikan SMPN 1 Ngasem Bojonegoro* (Bojonegoro: Skripsi Program Studi PAI UIN Maulana Malik Ibrahim, 2016), hal: 134.

dilakukan oleh peran seorang guru pendidikan akhlak dalam meningkatkan *self-control* ABK.

*Ketiga*, Yuniar Rachdianti dalam skripsinya yang berjudul "*Hubungan antara Self-Control dengan Intensitas Penggunaan Internet Remaja Akhir*". Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang signifikan antara *self-control* dengan intensitas penggunaan internet pada remaja akhir. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional teknik pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah item yang valid untuk skala *self-control* adalah 31 item dengan reliabilitas sebesar 0,7959, sedangkan jumlah item untuk skala intensitas penggunaan internet adalah 6 item dengan reliabilitas sebesar 0,6822.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dimana peneliti fokus pada pengaruh hubungan pengendalian diri dengan intensitas perkembangan TIK. Pada skripsi yang ketiga ini dengan skripsi yang sedang peneliti teliti sangat berbeda karena, penelitian ini mengacu ke data kuantitatif sedangkan yang sedang peneliti teliti itu data kualitatif. Persamaan diantara kedua skripsi ini yaitu penggunaan variabel *self-control*.

*Keempat*, dalam skripsi yang ditulis oleh Zahro Varisna Rohnadhani, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Humiora tahun 2011

---

<sup>8</sup> Yuniar Rachdianti, *Hubungan Antara Self-Control Dengan Intensitas Penggunaan Internet Remaja Akhir*( Jakarta: Skripsi Program Studi Psikologi UIN Syarif Hidayatullah, 2011), hal: 87

dengan judul “*Efektivitas Pelatihan Kontrol Diri dalam Menurunkan Kecenderungan Kenakalan Remaja di MAN II Yogyakarta*” yang mempunyai tujuan untuk mengetahui keefektifan pelatihan kontrol diri dalam menurunkan kecenderungan kenakalan remaja. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen. Menggunakan data kuantitatif.<sup>9</sup> Dimana peneliti lebih fokus dalam eksperimen penelitiannya dengan menggunakan *self-control training* supaya diperolehnya kontribusi dari training tersebut. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti teliti mengenai tentang bagaimana peran guru pendidikan akhlak dalam membantu mengupayakan peningkatan *self-control* anak berkebutuhan khusus. Jadi, sangat jauh berbeda dengan pembahasan yang akan peneliti teliti di skripsinya.

Kelima, Yuanda Hana Fairuz dalam skripsinya yang berjudul “*Peran Guru BK dalam Meningkatkan Self-Control Siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin*”. dalam skripsinya menjelaskan tentang Latar belakang dari penelitian ini adalah ditemukannya siswa yang tidak bisa mengontrol sikapnya dengan baik (*Self-Control*) khususnya di kelas XI IPS, hal ini diketahui melalui wawancara dengan guru bk dan informasi dari lainnya. Gejala *Self-Control* di kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin adalah kurang bisanya siswa mengontrol sikap pada saat proses belajar berlangsung, siswa lebih sering berbicara dengan teman disampingnya, membuat banyak guru yang mengeluhkan

---

<sup>9</sup> Zahro Varisna, *Efektivitas Pelatihan Kontrol Diri Dalam Menurunkan Kecenderungan Kenakalan Remaja di MAN II Yogyakarta*( Yogyakarta:Skripsi Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga, 2011), hal: 121.

sikap siswa tersebut, sehingga mengharuskan keterlibatan guru bk untuk membantu siswa agar bisa mengontrol sikapnya dengan baik pada saat proses belajar berlangsung dan diluar proses belajar. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran guru BK dalam meningkatkan *Self-Control* siswa sekaligus untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat terhadap peran guru BK dalam meningkatkan *Self-Control* tersebut. Dan penelitian ini dilakukan kepada satu orang guru BK dan siswa SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin sebagai informan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, metode yang digunakan adalah wawancara dan dokumenter untuk membentuk *Self-Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin. Subjek ada beberapa orang siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin yang memiliki *Self -Control* kurang baik.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peran guru BK dalam meningkatkan *Self-Control* siswa di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin adalah dengan pemberian layanan bimbingan konseling, dan pendekatan kepada siswa secara keseluruhan, peran yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dirasakan sudah cukup baik. Upaya-upaya yang dilakukan oleh guru BK dipengaruhi dengan latar belakang pendidikan guru BK yang sudah sesuai. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi *Self -Control* siswa adalah faktor lingkungan sekitar. Sedangkan faktor yang mempengaruhi keberhasilan guru BK dalam

rangka membantu siswa agar bisa mengontrol diri dengan baik dikategorikan sudah cukup berhasil dan baik. Hal ini terlihat pada faktor guru, faktor siswa, dan sarana prasarana yang ada.<sup>10</sup>

Persamaan skripsi diatas dengan penelitian yang sedang peneliti bahas yaitu dimana seorang guru berusaha mengontrol, mengawasi, membimbing, memotivasi, serta mengarahkan peserta didik dalam meningkatkan *self-control* dengan berbagai aspek yang dapat dikembangkan oleh peserta didik itu sendiri karena, setiap peserta didik mempunyai potensi yang sama namun penggunaannya yang belum bisa stabil dan masih perlu di fasilitatori oleh pihak yang bersangkutan supaya lebih terarahkan dengan efektif dan efisien.

Perbedaannya dipenelitian ini variabelnya adalah guru BK dan siswa normal secara umum. Namun, di penelitian yang sedang atau akan diteliti yaitu guru akhlak dan anak berkebutuhan khusus. Pastinya terdapat strategi yang berbeda dalam membantu peningkatan dan perkembangan peserta didik.

Dari penelusuran penelitian di atas, tampaknya belum ditemukan skripsi yang sama persis membahas tentang "*Peran Guru Pendidikan Akhlak dalam Meningkatkan Self-Control Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta*".

---

<sup>10</sup> Yuanda Hana, *Peran Guru BK Dalam Meningkatkan Self Control Siswa Di SMA Muhammadiyah 2 Banjarmasin (Banjarmasi, :Skripsi Program Studi Bimbingan Konseling Islam IAIN Antasari, 2016)*, hal: 137.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini digunakan untuk mempermudah penulis dalam mendeskripsikan alur penulisan yang digunakan peneliti, untuk memberikan gambaran yang sistematis dan mempermudah pembaca dalam mengamati skripsi ini. Oleh karena itu secara garis besar, pembahasan penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup, disertai dengan bagan formalitas dan lampiran-lampiran. Ketiga bagian tersebut terangkum dalam lima bab, terdiri dari:

Formalitas bagian awal sebelum masuk bab pertama, yaitu berisi halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran. Bab pertama tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian penelitian terdahulu, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian teori dan metode penelitian, yang berisi dengan A. Kajian teori yang membahas tentang anak berkebutuhan khusus, meliputi: 1. Peran Guru, 2. Pendidikan Akhlak, 3. *Self-control*, meliputi: *self-control*, faktor-faktor yang mempengaruhi *self-control*(faktor internal dan faktor eksternal), aspek-aspek *self-control*(kontrol perilaku, kontrol kognitif dan mengontrol kepuasan), 4. Anak berkebutuhan khusus, faktor-faktor adanya kebutuhan khusus(faktor internal pada diri anak, faktor

eksternal dari lingkungan, dan kombinasi dari faktor internal dan faktor eksternal), B. Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, subyek penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab tiga berisi tentang gambaran umum SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta meliputi: letak dan keadaan geografis sekolah, sejarah singkat, visi, misi, dan tujuan sekolah, identitas sekolah, struktur organisasi, personalia SMP Muhammadiyah 1 Sleman, keadaan sarana dan prasarana, biaya pendidikan dan prestasi sekolah.

Bab empat berisi penyajian hasil penelitian tentang peran seorang guru pendidikan akhlak dalam meningkatkan *self-control* anak berkebutuhan khusus melalui program sekolah dengan bertujuan untuk memberikan pendidikan yang berkarakter, dimana akan dijelaskan proses pelaksanaan sehingga mengetahui realita yang terjadi di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta dengan berbagai faktor-faktor yang mempengaruhi berjalan dan terhambatnya program sekolah tersebut.

Bab lima, merupakan bagian penutup yang berisi kesimpulan hasil penelitian, saran, dan penutup. Sedangkan pada bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisa data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi mengenai "Peran Guru Akhlak dalam Meningkatkan *Self-control* Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta" diperoleh data dengan beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

1. Guru pendidikan akhlak berperan penting dalam dunia pendidikan sebagai guru panutan dengan mengajar dan memberi pengetahuan serta pengalaman kepada anak didiknya khususnya anak berkebutuhan khusus sekaligus berperan aktif sebagai:
  - a. Perencana pendidikan yang membantu memperluas wawasan pengetahuan anak berkebutuhan khusus.
  - b. Pelaksana pendidikan karakter,
  - c. Pembina karakter anak berkebutuhan khusus,
  - d. Pembimbing karakter anak berkebutuhan khusus,
  - e. Tauladan bagi anak didik,
  - f. Evaluator pendidikan karakter anak berkebutuhan khusus.
2. Pelaksanaan *self-control* anak berkebutuhan khusus melalui:
  - a. Perbaikan karakter dengan materi dan praktek pendidikan karakter satu jam setiap hari.

- b. Motivasi yang diselipkan disela-sela pembelajaran, berjalan dengan baik sesuai dengan keterbatasan dan kemampuan anak berkebutuhan khusus.
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan *self-control* anak berkebutuhan khusus ada dua, yaitu:
  - a. Faktor pendukung
    - 1) Adanya kerjasama yang aktif antara keluarga dan sekolah untuk mengontrol aktivitas keseharian anak dirumah dan disekolah.
    - 2) Adanya kepedulian yang kuat dari guru pendidikan akhlak untuk mengarahkan siswa ke pergaulan yang positif.
  - b. Faktor penghambat
    - 1) Adanya ketakutan atau kekhawatiran yang timbul dari anak berkebutuhan khusus berbaur dengan orang lain.
    - 2) Keterbatasan guru pendamping khusus.
    - 3) Keterbatasan fasilitas anak berkebutuhan khusus.
4. Hasil dari proses *self-control* melalui apa yang diperankan guru pendidikan akhlak dalam membantu anak berkebutuhan khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta dengan program perbaikan karakter dan motivasi sudah cukup berjalan dengan baik, sesuai dengan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing anak berkebutuhan khusus, namun masih jauh dari kata baik karena kurang mampu dalam menangani permasalahan

ketunaan yang dimiliki masing-masing anak berkebutuhan khusus tersebut. Contohnya: Rio sudah bisa lebih tenang dalam berbaur dan emosinya sudah mulai stabil.

## B. Saran

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan, penulis sampaikan beberapa saran yang ditujukan pada unsur-unsur yang terkait dengan penelitian penulis, adapun saran-saran dari peneliti yaitu:

### 1. Sekolah

Seharusnya sekolah memberikan fasilitas maksimal terhadap anak yang memiliki kebutuhan khusus sehingga mempermudah mereka dalam mengikuti proses pembelajaran disekolah, karena sekolah SMP Muhammadiyah 1 Sleman, Yogyakarta sudah dianggap sekolah inklusi dimana sekolah yang berani mengambil resiko lebih untuk mendidik dan mengarahkan anak berkebutuhan khusus sampai menggapai hak-hak pendidikan mereka.

### 2. Guru

b. Guru yang menangani anak berkebutuhan khusus seharusnya disesuaikan dengan kebutuhan ketunaan anak sehingga mempermudah proses belajar anak berkebutuhan khusus.

c. Sebaiknya sekolah mengusulkan kepada pemerintah untuk menambah jumlah guru pendamping khusus sesuai dengan masing-masing ketunaan.

d. Kerjasama antara guru dan wali murid harus ditingkatkan, agar wali murid juga memberikan peran yang besar terhadap pengawasan aktivitas anak, dan peningkatan *self-control* wali murid di rumah lebih banyak memiliki waktu dengan putranya agar lebih banyak memantau dan memberikan pemahaman.

### 3. Orang tua

Orang tua hendaknya memberikan kasih sayang yang lebih, mulai dari memberikan pola asuh yang lembut dan tidak menggunakan kekerasan sehingga tingkat kenakalan pada anak berkurang dan tercegah. Orang tua juga harus sering berkonsultasi dengan ahli-ahli psikologi dan ketunaan supaya lebih mengetahui kriteria anak dan sikap apa yang harus orang tua lakukan untuk mengatasi setiap permasalahan yang sedang terjadi kepada anaknya.

### 4. Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan masukan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan tema sejenis, kiranya terdapat beberapa faktor yang mungkin dapat menjadi bahan acuan dan pertimbangan agar nantinya diperoleh hasil penelitian yang lebih beragam. Diantaranya dengan menelaah peranan orang tua dalam perkembangan karakter anak.

## C. Kata penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjuk sehingga dapat

diselesaikannya penulisan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini. Oleh karena itu diperlukan adanya sumbangsih berupa kritik maupun saran membangun demi tercapainya sesuatu yang lebih baik. Tidak lupa peneliti berharap agar kiranya skripsi ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak dan dapat berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B.426/UTN.02/KJ.MPI/P.009/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Kepada Yth. :  
**Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I**  
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 Oktober 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Dewi Faiqotul Himmah  
NIM : 14490027  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : EFEKTIVITAS GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN  
SELF-CONTROL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP  
MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

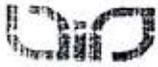
Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an. Dekan  
Ketua Program Studi MPI  
  
Dr. In'am Machali, M. Pd  
NIP. 197910112009121005

Tembusan dikirim kepada yth :

1. **Ketua Prodi MPI**
2. Mahasiswa ybs.
3. Arsip TU



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Teip. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>  
E-mail : [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

Nomor : B- 0005 /Un.02/DT.1/PN.01.1/01/2018  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

2 Januari 2018

Kepada  
Yth : Gubernur Prov. DIY  
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY  
Di Jl. Jenderal Sudirman No. 5  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "EFEKTIVITAS GURU AKHLAK DALAM MENINGKATKAN **SELF-CONTROL** ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Dewi Faiqotul Himmah  
NIM : 14490027  
Semester : VII (Tujuh)  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Desa Luweng lor Rt/Rw 001, Pituruh, Purworejo, Jawa Tengah

untuk mengadakan penelitian di **SMP Muhammadiyah 1 Sleman**.  
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.  
Adapun waktunya  
mulai tanggal : Januari - Februari 2018  
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*



a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur MPI
3. Mahasiswa yang bersangkutan ( untuk dilaksanakan )
4. Arsip

### Lampiran III

#### Pedoman Pengumpulan Data Dokumen/Arsip

No	Dokumen /Arsip Sekolah	Ada	Tidak	Keterangan
1.	Sejarah Sekolah			
2.	Peta Bangunan Sekolah			
3.	Peta Lokasi Sekolah			
4.	Data Identitas Lengkap Sekolah			
5.	Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah			
6.	Struktur Organisasi			
7.	Data Ruang Sekolah			
8.	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan			
9.	Data Siswa			
10.	Data Sarana dan Prasarana			
11.	Data Prestasi dan Penghargaan			
12.	Biaya Pendidikan			
13.	Data <i>Job Description</i>			

## Lampiran IV

### Pedoman Wawancara Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Sleman

1. Apa latar belakang pendidikan kepala sekolah?
2. Bagaimana sejarah berdirinya dan siapa pendiri sekolah?
3. Apa visi, misi, dan tujuan yang dimiliki sekolah?
4. Apa yang menjadi program unggulan sekolah?
5. Bagaimana dengan prestasi sekolah?
6. Bagaimana kondisi guru di sekolah? apakah sudah sesuai dengan yang diinginkan dalam mencapai tujuan sekolah?
7. Apa saja peran seorang kepala sekolah atau guru?
8. Apa upaya atau strategi yang dilakukan guru dalam mengontrol, mengawasi dan memotivasi belajar siswa?
9. Bagaimana keefektifan atau keprofesionalan guru dalam meningkatkan *self-control* siswa selama di sekolah?
10. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan di sekolah?
11. Apa harapan sekolah dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas sekolah, khususnya dalam *self-control* siswa?

### Pedoman Wawancara Guru Akhlak

1. Apa latar belakang pendidikan Guru Akhlak?
2. Apa saja materi yang diberikan kepada siswa?
3. Bagaimana respon anak dalam mengikuti proses pembelajaran?
4. Bagaimana pengelolaan pembelajaran guru akhlak?
5. Apakah ada permasalahan ketika proses pembelajaran?
6. Apa upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut?
7. Apa yang ibu ketahui tentang *self-control*?
8. Bagaimana peran seorang guru akhlak dalam meningkatkan *self-control* anak berkebutuhan khusus?
9. Bagaimana cara meningkatkan *self-control* anak, khususnya anak yang berkebutuhan khusus? Apakah terdapat perbedaan didalamnya?
10. Apakah ada strategi atau program khusus yang membedakan *self-control* siswa normal dan siswa anak berkebutuhan khusus?
11. Factor anak berkebutuhan khusus itu ada tiga yaitu internal, eksternal, dan kombinasi? Menurut ibu sendiri itu seperti apasih? Dan bagaimana ibu memandang bahwa anak itu dapat mengontrol diri anak abk sendiri?
12. Aspek control diri itu didalam buku ada 3 yaitu control perilaku, kognitif dan mengontrol keputusan, menurut pandangan ibu sendiri sebagai guru akhlak bagaimana?

13. Peran guru sebagai perencana, pelaksana, pembimbing, pendidik, demonstrator, evaluator, pakar psikologi pendidikan, seniman, pembentuk kelompok, innovator, petugas kesehatan mental? Itu seperti apa yang ibu ketahui dan bagaimana menurut pendapat ibu sendiri? Apakah benar?

#### **Pedoman wawancara Guru BK dan GPK**

1. Apa latar belakang pendidikan Guru BK dan GBK?
2. Program apa yang diterapkan sekolah dalam bimbingan konseling siswa dan bimbingan khusus?
3. Bagaimana proses bimbingan konseling dan bimbingan khusus sekolah?
4. Apa saja permasalahan yang sering ditemui?
5. Bagaimana solusi dari permasalahan tersebut?
6. Apakah ada perbedaan dalam menangani permasalahan siswa normal dan ABK?

#### **Pedoman wawancara Siswa ABK**

1. Apa latar belakang atau profil anak berkebutuhan khusus?
2. Apakah kamu senang mengikuti pembelajaran akhlak? Jika senang, apa alasannya?
3. Apakah kamu sering bertanya ketika tidak mengetahui suatu hal tentang pembelajaran akhlak?
4. Apakah materi yang guru sampaikan sudah dapat kamu terima dengan baik?
5. Apakah kamu pernah melakukan suatu tindakan perilaku yang menyimpang, baik disekolah dan luar sekolah? Jika pernah, alasannya apa?

## **LAMPIRAN VIII**

### **Catatan Lapangan 1**

Metode Pengumpulan Data	: Dokumentasi dan Observasi
Hati/Tanggal	: Selasa, 9 dan 30 Januari 2018
Jam	: 08.00- Selesai
Lokasi	: Ruang Kantor SMP Muhammadiyah 1 Sleman
Sumber Data	: Ibu Sukarmiyati
Deskripsi Data	:

Informan adalah Bendahara, beliau Ibu Sukarmiyati. Dalam hal ini peneliti datang untuk mengambil beberapa dokumen tentang sekolah. Pengambilan dokumen ini dimaksudkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi pada bab tiga. Selain itu, penulis juga melakukan observasi tentang kondisi sekitar sekolah untuk mengetahui lokasi sekolah.

Dari proses dokumentasi diperoleh data tentang gambaran umum sekolah seperti sejarah, visi-misi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, biaya pendidikan dan prestasi siswa. Sedangkan dari proses observasi, diperoleh hasil bahwa SMP Muhammadiyah 1 Sleman terletak tepat di daerah pedesaan dan pemukiman warga masyarakat panggeran, triharjo. SMP Mutu memiliki dua unit gedung. Gedung unit 1 terletak di sebelah selatan jalan dan unit satunya di utara jalan.

Interpretasi data :

Gambaran umum tentang SMP Mutu, penulis peroleh dari dokumentasi di Ruang Kantor. Dari proses tersebut penulis memperoleh informasi tentang sejarah berdiri, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana prasarana, biaya pendidikan dan prestasi yang pernah diraih.

## Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Selasa, 30 Januari 2018

Jam : 07.45 - selesai

Lokasi : Ruang Tamu SMP Muhammadiyah 1 Sleman

Sumber data : Ibu Suzanah, S.Pd.I

Deskripsi data :

Informan adalah Guru Pendidikan Agama Islam sekaligus Guru Akidah Akhlak, beliau adalah Ibu Suzanah, S.Pd.I. dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan tentang Efektivitas peran guru akhlak dalam meningkatkan self-control anak berkebutuhan khusus di SMP Mutu. Tentang bagaimana program-program peningkatan dan bagaimana pencapaiannya.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa program peningkatan self-control anak berkebutuhan khusus SMP Mutu meliputi program preventif dan program represif. Kemudian untuk mengefektifkan pelaksanaan program dilakukan dengan kerjasama kepada kedua orang tua dan seluruh warga masyarakat sekolah. Interpretasi data :

Upaya peningkatan yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 1 meliputi program yang diberikan, pelaksanaan, strategi untuk melaksanakan program, factor pendukung dan penghambat serta hasil dari pelaksanaan program.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

### Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara dan Dokumentasi

Hari, Tanggal : Selasa, 09 Januari 2018

Jam : 09.00 - selesai

Lokasi : Ruang BK

Sumber data : Bapak Akbar, S.Pd

Deskripsi data :

Informan adalah guru BK SMP Muhammadiyah 1 Sleman, beliau adalah Bapak Akbar, S.Pd. dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan tentang keadaan siswa di SMP Mutu, permasalahan-permasalahan yang dihadapi dan cara penanggulangan permasalahan tersebut.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa keadaan siswa di SMA Mutu tergolong rendah, kurang disiplin. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi meliputi bolos, telat masuk sekolah, berkelahi, *bullying*, mengotori kelas dan lain-lain. Adapun penanganannya melalui pembinaan, pemanggilan orang tua, sistem skor dan pemberian hukuman.

Interpretasi data :

Permasalahan yang ada pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Sleman berusaha untuk diatasi oleh guru BK dan seluruh elemen sekolah, melalui berbagai program dan pembinaan yang diterapkan oleh sekolah. Melalui dokumentasi peneliti mendapatkan data anak inklusi.

## Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari, Tanggal : Rabu, 10 Januari 2018

Jam : 09.00 - selesai

Lokasi : Ruang Kantor SMP Muhammadiyah 1 Sleman

Sumber data : Bapak Hasanudin, S.Pd.I

Deskripsi data :

Informan adalah Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Sleman, beliau adalah Bapak Hasanudin, S.Pd.I. dalam penelitian ini peneliti mengajukan pertanyaan tentang upaya peningkatan self-control anak berkebutuhan khusus di SMP Mutu.

Dari wawancara tersebut didapatkan informasi bahwa upaya peningkatan self control terhadap siswa abk dengan program yang sama yang membedakan hanya pelaksanaan dengan porsi yang berbeda..

Interpretasi data :

Upaya yang dilakukan dalam menangani self control abk SMP Mutu dilakukan dengan berbagai kegiatan program.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) Yogyakarta 55281

# Sertifikat

Nomor : B-1951/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : DEWI FAIQOTUL HIMMAH  
NIM : 14490027  
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Nama DPL : Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Program Latihan Profesi I (PLP I)  
di SD Muhammadiyah Sapen dengan nilai:

**98,50 (A)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PLP I sekaligus sebagai  
syarat untuk mengikuti Program Latihan Profesi II (PLP II).

Yogyakarta, 20 Juni 2017

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua,

**Adhi Setiawan, M.Pd.**

NIP. 19800901 200801 1 011





30

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1921/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Dewi Faiqotul Himmah  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Purworejo, 06 Agustus 1996  
Nomor Induk Mahasiswa : 14490027  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Karangpadang 2, Serut  
Kecamatan : Gedangsari  
Kabupaten/Kota : Kab. Gunungkidul  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,25 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017  
Ketua,

Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

# Sertifikat

Nomor: B.4033/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

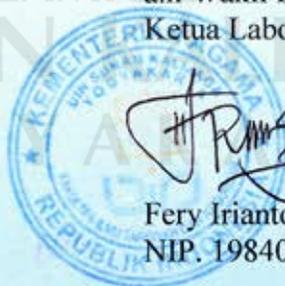
**Nama** : DEWI FAIQOTUL HIMMAH  
**NIM** : 14490027  
**Jurusan/Pogram Studi** : **Manajemen Pendidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PLP II tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di SD Muhammadiyah Sapen dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dra. Nur Rohmah, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **97,00 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,  
Ketua Laboratorium Pendidikan

Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



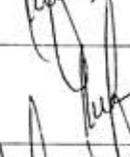
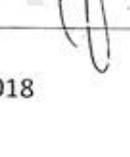
Lampiran IX

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : Dewi Faiqotul Himmah
2. NIM : 14490027
3. Pembimbing : Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I
4. Mulai pembimbingan : 30 Oktober 2017
5. Judul Skripsi :

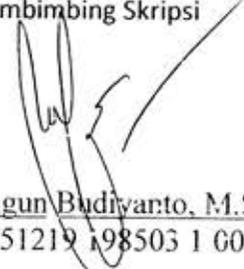
Strategi Guru Akhlak dalam Meningkatkan *Self-Control* Anak Berkebutuhan Khusus di SMP Muhammadiyah 1 Sleman

6. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
7. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No	Tanggal	Bimbingan ke	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	30 Oktober 2017	I	Perbaikan Proposal	
2	04 Desember 2017	II	BAB I-II	
3	02 Januari 2018	III	BAB III	
4	07 Februari 2018	IV	BAB IV	
5	14 Februari 2018	V	LENGKAP	
6	17 Februari 2018	ACC		

Yogyakarta, 18 Februari 2018

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing Skripsi

  
Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I  
NiP. 19551219 198503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

**SURAT KETERANGAN**  
**NOMOR : B. 845 /UIN.02/TT/PP.09/3/2018**

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **Dewi Faiqotul Himmah**  
NIM : 14490027  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Semester : VIII ( Delapan )

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak - ( Nihil ) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I dan ( PPL- KKN Terintegrasi ).

Jumlah Mata Kuliah Wajib : 133 SKS  
Jumlah Mata Kuliah Eleksi : 14 SKS  
Jumlah : 147 SKS

IP Kumulatif : 3,63 ( Tiga Koma Enam Tiga )

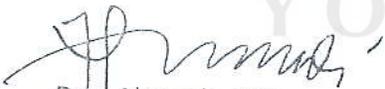
Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2 Maret 2018

Kepala Bagian Tata Usaha

Petugas Pengecek Nilai  
Program Studi MPI

  
Drs. Ahmadi, MM

NIP. : 19621112 198703 1 002

  
Marzudi Nur

NIP. : 19711007 200701 1 039



PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QUR'AN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

*Sertifikat*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Nomor : 265/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

**DEWI FAIQOTUL HIMMAH**  
telah dinyatakan lulus dalam :  
**SERTIFIKASI AL-QUR'AN**  
dengan nilai **82 (B+)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta  
pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19730310 199803 1 002

Afiq Fitri Almas  
NIM. 13490077



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Dewi Faiqotul Himmah  
 NIM : 14490027  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
 Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	95	A
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	81.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 15 Februari 2018



Dr. Shohwatul'Uyun, S.T., M.Kom.  
 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.49.17.251/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Dewi Faiqotul Himmah  
تاريخ الميلاد : ٦ أغسطس ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٣ فبراير ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٤٧	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٥	فهم المقروء
٤١	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٢٣ فبراير ٢٠١٨  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.49.14.145/2017

This is to certify that:

Name : Dewi Faiqotul Himmah  
Date of Birth : August 06, 1996  
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **April 28, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	36
Reading Comprehension	42
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 28, 2017  
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## Lampiran XV

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



#### 1. Data Pribadi

- a. Nama : Dewi Faiqotul Himmah
- b. TTL : Purworejo, 06 Agustus 1996
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Agama : Islam
- e. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
- f. Prodi : Manajemen Pendidikan Islam(S1)
- g. Status Pernikahan : Belum Menikah
- h. Warga Negara : Indonesia
- i. Alamat KTP : Luweng Lor Rt/Rw.001, Pituruh, Purworejo, Jateng.
- j. Alamat Sekarang : PP Wahid Hasyim, Condong Catur, Depok, Sleman
- k. Email : [faiqohbintiabdullah@gmail.com](mailto:faiqohbintiabdullah@gmail.com)

#### 2. Pendidikan Formal

Periode (Tahun)	Sekolah/Institusi/Universitas	Satuan Pendidikan
2000-2002	RA Masyithoh	RA/TK
2002-2008	SD Negeri Luweng Lor	SD
2008-2011	MTs Ma'arif NU Pituruh	SMP
2011-2014	MAN Purworejo	SMA
2014-2018	UIN Sunan Kalijaga Yogya	Perguruan Tinggi

## Lampiran XVI

### FOTO-FOTO



Keterangan Foto:

1. Narasumber 1 Bapak Hasanudin, S.Pd.I sebagai Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Sleman
2. Narasumber 2 Ibu Suzanah, S.Ag, sebagai Guru PAI atau Guru Akidah Akhlak



Keterangan foto:

1. Foto peneliti bersama Rizaldi salah satu siswa normal SMP MUTU Sleman
2. Foto pelaksanaan Upacara peringatan hari kebangsaan di halaman sekolah

3. Foto jamaah siswa saat acara motivasi siswa kelas XI SMP MUTU sleman



Keterangan foto:

1. Foto siswa-siswi SMP MUTU bertadurus
2. Foto siswa Sholat dhuhur berjama'ah di aula
3. Foto siswa-siswi SMP MUTU saat mengikuti pelajaran Akhlak di Lab Komputer.



Keterangan foto:

1. Foto siswa SMP MUTU Sleman saat membaca QS. Yasin bersama di Jum'at pagi
2. Foto Beberapa siswa kelas VII bersama Guru pendamping BTAQ.

Lampiran 1

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Mareda Adikusipito, Telp. (0274) 589521, 512474, Fax. (0274) 585117  
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id Email: fkd@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

---

Nomor : B.426/UIN.02/KJ.MPI/P.009/2017  
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal  
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 10 Oktober 2017

Kepada Yth. :  
**Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I**  
Dosen Jurusan MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 Oktober 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Tahun Akademik 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Dewi Faiqotul Himmah  
NIM : 14490027  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : EFEKTIVITAS GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN SELF-CONTROL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

  
an. Dekan  
Ketua Program Studi MPI  
  
Dr. Irfan Machali, M. Pd  
NIP. 197910112009121005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Tembusan dikirim kepada yth :  
1. Ketua Prodi MPI  
2. Mahasiswa ybs.  
3. Arsip TU

### Lampiran III



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, 7103871, Fax (0274) 519734  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [fx@uin-suka.ac.id](mailto:fx@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

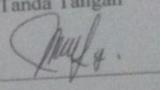
---

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

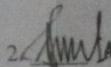
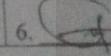
Pada Hari : Senin  
 Tanggal : 30 Oktober 2017  
 Waktu : 10.30  
 Materi : Seminar Proposal Skripsi

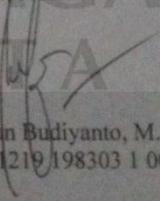
NO.	PELAKSANA	TANDA TANGAN
1.	Pembimbing Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I	

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi  
 Nama Mahasiswa : Dewi Faiqotul Himmah  
 Nomor Induk : 14490027  
 Jurusan : MPI  
 Tahun Akademik : 2017/2018  
 Judul Skripsi : EFEKTIVITAS GURU AGAMA DALAM MENINGKATKAN SELF-CONTROL ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SMP MUHAMMADIYAH 1 SLEMAN

Tanda Tangan  


Pembahas

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN
1.	14490019	Warsatul Minah	1. 
2.	14490003	Irvan Apriyanto	2. 
3.	14490068	Isti Fatmah	3. 
4.	14490029	Ang Hichmah	4. 
5.	144 90030	Sulastri	5. 
6.	144 90044	Dewi Cukyo Ambika	6. 
7.	14490001	Aa Muhamad Jamjan	7. 

Yogyakarta, 30 Oktober 2017  
Moderator  
  
Drs. Mangun Budiyanto, M.S.I  
NIP. 195512191983031001